



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 21 April 2017

Halaman: 10

11 SEKOLAH TERPAKSA MENUMPANG Siswa Tunanetra Siap Ikut UNBK SMP

YOGYA (KR) - Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) jenjang SMP/MTs akan digelar mulai 2 Mei 2017 mendatang. Dari total 8.172 siswa yang hendak mengikuti UNBK di Kota Yogya, empat siswa di antaranya merupakan tunanetra. Meski demikian, siswa tunanetra tetap siap mengikuti UNBK.

"Seluruh siswa tunanetra berada di SMP Yaketunis. Tapi perlu kami koordinasikan dengan DIY karena ada pilihan fasilitas ujian berbasis kertas dan pensil dengan soal braille. Namun pihak sekolah juga siap UNBK dengan sarana komputer yang operasionalnya menyesuaikan untuk para tunanetra," papar Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Edy Heri Suasana, Kamis (20/4).

Terkait dengan persiapan, diakui-nya tidak mengalami persoalan ter-

masuk siswa tunanetra. Seluruh peserta ujian sudah mendapatkan pendalaman materi UN menggunakan komputer. Tes pendalaman materi dilakukan sekaligus simulasi pelaksanaan UNBK. Namun diakui, saat fase awal simulasi terdapat gangguan teknis yang menyangkut sistem. Seperti saat pengerjaan soal, sejumlah materi sempat tidak muncul dalam layar komputer. Akan tetapi, hal itu telah diantisipasi sehingga saat UNBK digelar, dipasti-

kan tidak ada keluhan. "Pada Senin (17/4) dan Rabu (19/4) juga sudah digelar ujian sekolah berstandar nasional (USBN). Tapi masih menggunakan ujian berbasis kertas dan pensil karena ada beberapa SMP yang fasilitas komputernya terkendala," imbuh Edy Heri Suasana.

Materi yang diujikan dalam USBN tersebut ialah pendidikan agama, PPKn dan IPS. Sedangkan pada UNBK nanti meliputi empat mata pelajaran yakni Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPA. UNBK SMP akan digelar pada 2-4 Mei dan dilanjutkan 8 Mei 2017.

Pada tahun lalu, hanya ada beberapa sekolah jenjang SMP yang mampu menggelar UNBK, di antaranya ialah SMPN 5 dan SMPN 8

Kota Yogya. Sedangkan mulai tahun ini, seluruh sekolah jenjang SMP/MTs sudah diwajibkan menggelar UNBK. Hanya, belum semua sekolah mampu menggelar secara mandiri.

Edy Heri Suasana mengatakan, sekolah yang mampu menggelar UNBK mandiri mencapai 64 sekolah. Sedangkan 11 sekolah lainnya terpaksa harus menumpang ke jenjang SMA/SMK maupun bergabung ke sekolah lain lantaran sarana yang belum memadai. "Selain faktor sarana komputer, sebagian SMP harus bergabung dengan SMP lain karena dari sisi jumlah siswa tidak memenuhi syarat minimal untuk menyelenggarakan ujian," urainya.

(Dhi)-o

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005